

Kawasan Seturan terletak pada desa Catur Tunggal dan merupakan bagian dari Kecamatan Depok yang sekaligus merupakan wilayah dengan pertumbuhan paling pesat di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada awalnya perkembangannya kawasan ini berdiri tiga kampus yakni UPN, STIE YKPN dan Atma Jaya Yogyakarta. Keberadaan kampus tersebut memicu perkembangan berbagai bangunan hunian dan komersial yang mengakibatkan konflik keragaman pengguna jalan dan *crowdedness* aktivitas yang terjadi.

Tesis ini bertujuan mengetahui karakteristik hubungan *setting* fisik dan aktivitas pada Koridor Jalan Seturan dan mengetahui bagaimana persepsi pengguna terhadap *setting* fisik Jalan Seturan. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode pengambilan data menggunakan observasi elemen fisik, *Place centered mapping* dan *time budgeting* terhadap aktivitas serta teknik kuesioner kepada pengguna jalan untuk mengetahui persepsi terhadap elemen fisik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan *setting* fisik berpengaruh terhadap intensitas aktivitas yang terjadi. Penggal jalan yang terdapat bangunan pendidikan memiliki intensitas aktivitas yang lebih tinggi dari penggal lainnya. Sedangkan persepsi pengguna jalan terhadap elemen fisik jalan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas yang terjadi.

Kata Kunci: *setting* fisik, aktivitas, jalan, koridor, persepsi

ABSTRACT

Seturan district lies in Desa Catur Tunggal and part of Kecamatan Depok, which constitute the fastest-growing district in the province of Daerah Istimewa Yogyakarta. At the beginning of its development this region stood three campuses; UPN, STIE YKPN and Atma Jaya Yogyakarta. The existence of the campus led to the development of various residential and commercial buildings that lead to conflicts diversity of street users and the crowdedness of activity occurring.

This thesis aims to investigate the characteristics of the physical *setting* and activity relationship on Seturan Corridor and find out how the user's perception of the physical *setting* Seturan Corridor. The study was conducted with a quantitative approach to data retrieval methods using observation of physical elements, place and time budgeting mapping centered on the activities and techniques of questionnaire to road users to know the perceptions of the physical element.

The results showed that the relationship of the physical *setting* affect the intensity of the activity going. Piece of corridor that have educational buildings have an intensity higher activity than the other piece. While the corridor user's perception of the physical elements of the corridor did not have a significant effect on the activity that occurs.

Keyword: physical setting, activity, street, corridor, perception